

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan, terutama kesehatan masyarakat misalnya berbagai jenis Penyakit Menular Seksual (PMS).

Sifilis merupakan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual dengan pasangan yang berganti-ganti, meskipun dapat ditularkan dengan cara lain misalnya dari ibu hamil kepada janinnya, merupakan penyakit menahun. Penyakit ini disebabkan oleh sejenis kuman yang termasuk dalam genus *Treponema*, disebut *Treponema pallidum*. Diagnosis ditegakkan dengan jalan pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi adanya kuman ini dalam darah ataupun dalam sekret luka. Juga dapat dilakukan pemeriksaan serologi untuk mendeteksi adanya antibodi terhadap kuman ini di dalam darah (Andaru, 1997).

Diperkirakan pada saat ini terdapat sekitar 250 juta atau lebih penderita infeksi PMS (Penyakit Menular Seksual) terjadi di dunia setiap tahunnya. Di Indonesia, beberapa tahun terakhir terlihat adanya kecenderungan peningkatan

prevalensi sifilis sampai 10 % pada kelompok perilaku seksual resiko tinggi dan 2 % pada kelompok perilaku seksual resiko rendah (Manaf, 1997).

Bandar baru adalah salah satu lokalisasi tempat dimana melakukan hubungan seksual secara bebas, dengan tingkat pengunjung yang tinggi sehingga menjadi sarana infeksius bagi orang yang berkunjung. Dikhawatirkan merupakan salah satu sebab penyebaran PMS, khususnya sifilis.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan uji VDRL (Venereal Disease Research Laboratory) dan TPHA (*Treponema pallidum* Haemaglutinasi Assay) dapat memberikan indikator adanya penyakit sifilis.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penderita sifilis pada wanita tuna susila di daerah lokalisasi Bandar Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mensosialisasikan uji VDRL dan TPHA untuk mengidentifikasi adanya penyakit sifilis.
2. Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, tentang penyakit sifilis tersebut.